

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), dengan waktu penelitian bulan Maret – Juli tahun 2023.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Bandur, 2018). Jenis penelitian ini adalah *explanatory research*, yaitu penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2014) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rumpun Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019 yaitu Jurusan S1 Akuntansi sebanyak 77 orang, Pendidikan Akuntansi sebanyak 40 orang, dan D3 Akuntansi sebanyak 62 orang sehingga total populasi berjumlah 179 orang.

Berikut beberapa alasan relevan Peneliti memilih mahasiswa akuntansi 2019 di Universitas Negeri Jakarta terkait dengan niat menggunakan *m-banking* sebagai populasi penelitian ini, yakni :

Pertama, Mahasiswa Akuntansi angkatan 2019 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang memungkinkan kegiatan transaksi keuangannya lebih luas karena sudah ada yang sambil magang atau pun bekerja sehingga memiliki penghasilan sendiri yang tentunya *salarynya* tidak dibayarkan secara manual/uang *cash* tapi dengan transfer ke rekening bank tertentu. Dan juga untuk menekankan penelitian ini di bidang akuntansi, mengingat transformasi digital yang sangat cepat dan mau tidak mau setiap individu harus bisa beradaptasi apalagi terkait dengan mahasiswa Akuntansi merupakan calon yang akan bekerja di bidang keuangan khususnya perilaku keuangan berbasis teknologi.

Kedua, peningkatan penggunaan teknologi dalam sektor perbankan yaitu *M-banking* telah menjadi tren yang signifikan dalam industri perbankan, dan mahasiswa Akuntansi sebagai calon profesional di bidang keuangan perlu memahami dan menguasai perkembangan ini. Sehingga penelitian dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi niat penggunaan *m-banking* oleh mahasiswa Akuntansi, serta menggambarkan tingkat adopsi dan penerimaan teknologi ini dalam konteks tersebut.

Ketiga, efisiensi dan kemudahan akses sangat diperlukan artinya penelitian dapat menyelidiki sejauh mana penggunaan *m-banking* dapat meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses terhadap layanan perbankan bagi mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat melibatkan aspek seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pemantauan aktivitas keuangan, yang secara tradisional memerlukan kunjungan langsung ke bank tapi kini bisa dilakukan dimana dan kapan saja melalui

Mobile Banking.

Dan terakhir, mengingat pentingnya keamanan dan privasi maka Mahasiswa Akuntansi perlu memahami risiko keamanan dan privasi terkait dengan *m-banking*. Penelitian dapat melibatkan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa Akuntansi tentang keamanan dan privasi dalam menggunakan *m-banking*, serta faktor-faktor yang mempengaruhi niat mereka untuk mengadopsi layanan ini.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Dalam menentukan sampel diperlukan suatu metode pengambilan sampel yang tepat agar diperoleh sampel yang representatif dan dapat menggambarkan keadaan populasi secara maksimal, Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* metode pengambilan sampel acak yang digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa populasi dipecah menjadi sub kelompok yang disebut strata, dan kemudian dilakukan pengambilan sampel acak dari setiap strata tersebut, pengambilan sampel akan dihitung menggunakan Rumus Slovin sehingga jumlah sampel dari masing--Bmasing

jurusan sebagai berikut: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan :

- N : Jumlah Populasi
- n : Sampel
- e : Tingkat eror (5%)

$$n = \frac{179}{1 + (179 \times 0,05^2)} = 123.66 \text{ Dibulatkan menjadi } 124$$

Setelah diketahui jumlah sampel, selanjutnya akan menentukan jumlah sampel dari masing-masing jurusan sebagai berikut:

$$nh = \frac{Nh}{N} n$$

Keterangan :

nh : Sampel terpilih berdasarkan Jurusan

Nh : Jumlah populasi

N : Jumlah total populasi

n : Jumlah sampel

Tabel 3. 1 Perhitungan Sampel Per Prodi

Jurusan	Jumlah Populasi/Jurusan	Sampel
Prodi S1 Akuntansi	77	$nh = \frac{77}{179} \times 124 = 53$
Prodi S1 Pendidikan Akuntansi	40	$nh = \frac{40}{179} \times 124 = 28$
Prodi D3 Akuntansi	62	$nh = \frac{62}{179} \times 124 = 43$
Jumlah	179	124

Sumber : Diolah oleh Peneliti, 2023

3.4 Pengembangan Instrumen

Definisi operasional merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana cara mengukur variabel, dengan demikian maka peneliti akan mampu mengetahui bagaimana cara melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun atas dasar sebuah konsep dalam bentuk indikator dalam sebuah kuesioner. Dalam penelitian ini akan digunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Berikut adalah rangkuman mengenai variabel, definisi operasional dan konseptual, indikator, dan pengukuran atas indikator di atas. Skala pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala likert.

Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert yang dibuat dalam bentuk *checklist* (\surd), di mana setiap item terdiri dari kata-kata dan skor, yaitu sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|----------|
| a. Sangat Setuju | (Skor 5) |
| b. Setuju | (Skor 4) |
| c. Kurang Setuju | (Skor 3) |
| d. Tidak Setuju | (Skor 2) |
| e. Sangat Tidak Setuju | (Skor 1) |

Sementara itu untuk pernyataan *negative* diberikan nilai sebaliknya dari skala pengukuran di atas. Sehingga nantinya, jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang diberikan akan diolah menjadi penjelasan dan kesimpulan. Masing-masing indikator diukur berdasarkan skala interval dengan rentang 1-5 yang sesuai dengan alternatif jawaban pada instrumen penelitian ini. Kategori rata-rata jawaban responden dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\begin{aligned} \text{Interval Angka Penafsiran} &= (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}) / n \\ &= (5 - 1) / 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, angka penafsiran untuk setiap kategori didapati seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Angka Penafsiran

Rentang	Kategori
1,00 – 1,80	Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Kurang Setuju
2,61 – 3,40	Cukup Setuju
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

Sumber: Sugiono (2021)

3.5 Operasional Variabel

Jenis dan indikator variabel yang digunakan dalam suatu penelitian harus ditentukan melalui operasionalisasi variabel. Selain itu, operasionalisasi variabel juga berupaya untuk menetapkan skala pengukuran masing-masing variabel agar pengujian hipotesis dengan bantuan alat dapat dilakukan dengan tepat. Penelitian ini akan melihat bagaimana variabel kemudahan, manfaat yang dirasakan dan kepercayaan mempengaruhi niat menggunakan *mobile banking*. Variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) adalah jenis variabel berbeda yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2021) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel independen (bebas). Dengan kata lain, variabel dependen berfungsi sebagai panduan dan acuan dasar dalam mengidentifikasi variabel lain yang mungkin berdampak pada variabel dependen tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Niat Menggunakan *Mobile Banking*.

a. Definisi Konseptual

Intention (niat) dijabarkan sebagai tingkat keinginan atau niat pada untuk terus menggunakan sistem, asalkan memiliki akses ke informasi (Moerti et al., 2015).

b. Definisi Operasional

Sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk menggunakan produk tertentu yang dibutuhkan pada periode tertentu (Ferdinan, 2006). Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Niat transaksional
2. Niat refrensial
3. Niat preferensial
4. Niat eksploratif

3.5.2 Variabel Bebas (X)

Sugiyono (2021) mengemukakan bahwa variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variabel Persepsi kemudahan, Persepsi Manfaat yang dirasakan dan Kepercayaan.

1. Persepsi Kemudahan (X₁)

a. Definisi Konseptual

Kemudahan pengguna merupakan penilaian seorang orang yang menganggap bahwa memakai sistem tertentu tidak memerlukan banyak usaha. *Perceived ease of use* adalah tingkat di mana orang percaya bahwa tidak sulit untuk

menggunakan suatu sistem baru (Gupta & Mathad 2017) dan (Hossain et al, 2020).

b. Definisi Operasional

Tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang tinggi dari pemakainya (Venkatesh & Davis, 2000). Adapun indikator persepsi kemudahan adalah sebagai berikut:

- 1) Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti
- 2) Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut
- 3) Sistem mudah digunakan

2. Persepsi Manfaat yang Dirasakan (X₂)

a. Definisi Konseptual

Manfaat yang dirasakan sebagai utilitas yang dirasakan adalah seberapa besar fungsi yang dapat diambil manfaatnya. (Septiani et al, 2018).

b. Definisi Operasional

Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerjanya (Venkatesh & Davis, 2000). Adapun indikator manfaat yang dirasakan adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu
- 2) Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu.
- 3) Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu

3. Kepercayaan (X₃)

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan (*trust*) didefinisikan dalam konteks layanan online merupakan

keyakinan yang dimiliki konsumen terhadap kemampuan penyedia layanan untuk menyediakan layanan yang andal melalui internet (K. Sharma & Madan, 2020).

b. Definisi Operasional

Harapan bahwa pihak yang dipercaya tidak akan berlaku curang dengan mengambil keuntungan pribadi pada situasi tertentu (Mayer et al., 1995). Adapun indikator kepercayaan adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan
- 2) Kebaikan Hati
- 3) Integritas

Sehingga berikut merupakan ringkasan dari indicator-indikator yang akan dipakai dari setiap variable dalam penelitian ini. penelitian ini mengadopsi item-item pertanyaan atau pernyataan dari penelitian terdahulu.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
Persepsi Kemudahan (X₁)	Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dimengerti	<p>1. Saya tidak mengalami kesulitan dalam mengakses <i>Mobile banking</i></p> <p>2. Saya belajar menggunakan <i>Mobile banking</i> dengan cepat.</p> <p>3. Saya merasa terganggu dan kesulitan saat menggunakan</p>	16,17, 18	Venkatesh & Davis (2000)

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
		Mobile Banking karena antarmuka yang rumit		
	Tidak dibutuhkan banyak usaha untuk berinteraksi dengan sistem tersebut	1. Saya mudah mengingat bagaimana menggunakan <i>Mobile banking</i> 2. Saya mudah mendapatkan yang saya cari di <i>Mobile banking</i>	19,20	
	Sistem mudah digunakan	1. Instruksi di <i>Mobile banking</i> jelas dan dapat dimengerti. 2. Saya merasa interaksi di <i>Mobile banking</i> bersifat fleksibel. 3. Semakin saya sering mengakses <i>Mobile banking</i> akan menjadi semakin mahir dalam menggunakan.	21, 22,23	
Persepsi	Penggunaan	1. Saya merasakan	10,11	Venkatesh

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
Manfaat yang Dirasakan (X₂)	sistem mampu meningkatkan kinerja individu	<p>layanan di <i>Mobile banking</i> memperlancar proses transaksi keuangan</p> <p>2. Saya mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan melalui <i>mobile banking</i> dengan cepat</p>		& Davis (2000)
	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu.	<p>1. Saya melakukan transaksi di <i>mobile banking</i> dengan praktis</p> <p>2. Saya merasa transaksi di <i>mobile banking</i> menghemat waktu</p>	12,13	
	Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu	<p>1. Saya merasa transaksi di <i>mobile banking</i> menghemat biaya</p> <p>2. Saya merasa layanan di <i>mobile banking</i> sangat</p>	14,15	

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
		menghemat tenaga		
Kepercayaan (X ₃)	Kemampuan	<p>1. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> memiliki kemampuan yang baik dalam mengamankan transaksi.</p> <p>2. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> telah diakui eksistensinya oleh pihak-pihak lain seperti mahasiswa atau wirausaha</p> <p>3. Saya meragukan bahwa <i>Mobile banking</i> dapat memberikan hasil yang sesuai dengan diharapkan</p>	1,2,3	Mayer et al. (1995)
	Kebaikan Hati	1. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> memiliki perhatian untuk	4,5,6	

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
		<p>memberikan pelayanan terbaik bagi penggunanya</p> <p>2. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> memiliki kemauan untuk memberikan keuntungan bagi penggunanya</p> <p>3. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> memiliki itikad baik untuk memberikan kepuasan kepada penggunanya</p>		
	Integritas	<p>1. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> akan memenuhi apa yang diharapkan oleh pelanggannya.</p> <p>2. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> tidak akan</p>	7,8,9	

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
		<p>menyembunyikan informasi yang penting bagi pelanggannya.</p> <p>3. Saya merasa bahwa <i>Mobile banking</i> akan selalu menjaga reputasinya.</p>		
Niat Menggunakan (Y)	Niat transaksional	<p>1. Saya berniat menggunakan <i>Mobile banking</i> untuk transaksi keuangan</p> <p>2. Saya akan sering menggunakan <i>Mobile banking</i> untuk keperluan transaksi sehari-hari</p>	24,25	Ferdinan, (2006)
	Niat refrensial	<p>1. Saya bersedia mereferensikan <i>Mobile banking</i> kepada orang lain</p> <p>2. Saya merasa yakin bahwa orang lain akan mendapatkan</p>	26,27	

Variabel	Indikator	Pernyataan	No Soal	Sumber
		manfaat dari menggunakan <i>Mobile banking</i>		
	Niat preferensial	1. Saya akan lebih banyak menggunakan <i>Mobile banking</i> dibandingkan platform lainnya 2. Saya cenderung memilih <i>Mobile banking</i> sebagai pilihan utama untuk kebutuhan saya	28,29	
	Niat eksploratif	1. Saya akan menggunakan <i>Mobile banking</i> dimasa yang akan datang 2. Saya tertarik untuk menjelajahi berbagai fitur dan fungsi <i>Mobile banking</i>	30,31	

3.5.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif primer yang

mana populasinya adalah Alumni angkatan 2019 di SMKN 51 Jakarta yang berstatus sebagai mahasiswa non UNJ dengan beberapa kriteria responden. Untuk pengambilan data penelitian final tentu diperlukannya uji coba instrument terlebih dahulu. Hal ini untuk mengetahui apakah item pernyataan dalam kuesioner itu valid, layak dan bersifat konsisten atau tidak. Uji coba instrumen dilakukan pada Mahasiswa Non UNJ yang merupakan juga Alumni SMKN 51 Jakarta yang berumpun pada Ilmu Akuntansi dan pernah menggunakan *mobile banking*. Penyebaran kuesioner disebarluaskan melalui grup Alumni dan relasi antar teman. Dengan demikian, responden akan memberikan tanggapan atas penggunaan layanan *mobile banking* itu sendiri, baik dari sisi kemudahan penggunaan, kegunaan, dan kepercayaan terhadap *mobile banking* yang diadopsi. Hal ini akan menjadi bahan evaluasi bagi bank selaku penyedia layanan guna menyempurnakan dan mengembangkan *mobile banking* di Indonesia.

Adapun variabel yang akan diuji ialah persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan serta niat menggunakan *mobile banking*.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan untuk mengukur besaran pengaruh variabel independen/bebas pada variabel dependen/terikat secara tepat. Validitas suatu instrumen angket menggambarkan tingkat kemampuan alat yang digunakan mampu atau tidaknya untuk mengukur suatu objek yang diukur. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} .

Dalam mengukur tingkat validitas penulis menggunakan metode komputersasi SPSS 26 dengan teknik pengujian menggunakan rumus korelasi

pearson. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut valid. Begitu pula sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat hitung tersebut tidak valid, dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3. 4 Hasil Uji Coba Validitas

Variabel	N	Jumlah Item Uji Coba	Jumlah Item Valid (%)	Jumlah Item Drop
Persepsi Kemudahan (X1)	8	8	100%	0%
Persepsi Manfaat (X2)	6	6	100%	0%
Kepercayaan (X3)	9	9	100%	0%
Niat Menggunakan (Y)	8	8	100%	0%
TOTAL	31	31	100%	0%

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas terdapat 31 item pernyataan dalam kuesioner yakni terdiri variabel bebas Persepsi Kemudahan (X1) 8 item, Persepsi Manfaat yang Dirasakan (X2) 6 item, Kepercayaan (X3) 9 item, dan variabel terikat Niat Menggunakan (Y) 8 item. Setelah melakukan Uji validitas menggunakan sampel 50 responden dan taraf signifikan sebesar 0,05 sehingga didapat r_{tabel} sebesar 0, 273 dan r_{hitung} yang didapat rata-rata diatas 0,273. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah item valid yang terdapat pada kuesioner penelitian ini sebesar 100%.

b. Uji Reliabilitas

Pada tahap selanjutnya, akan dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukuran kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang merupakan suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan

nilai cronbach alpha > 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 3. 5 Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Alpa	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan (X1)	0,60	0,736	Reliabel
Persepsi Manfaat (X2)	0,60	0,652	Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,60	0,776	Reliabel
Niat Menggunakan (Y)	0,60	0,752	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil yang disajikan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas baik persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan serta variabel terikat yakni niat menggunakan memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini reliabel atau konsisten, sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3.5.4 Uji Instrumen Final

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah berbagai item pernyataan atau indikator yang digunakan tersebut valid atau tidak serta reliabel atau tidak. Hal ini penting karena salah satu syarat dalam analisis regresi linear berganda. Di bawah ini disajikan hasil uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas dengan jumlah sampel dalam penelitian ini, yakni 124 mahasiswa rumpun Ilmu Akuntansi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2019.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur itu bisa mengukur apa yang ingin diukur. Guna melihat valid atau tidaknya sebuah data maka kolom yang dilihat adalah kolom *Corrected Item-Total Correlation*.

Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan $\alpha = 0,05$. dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N oleh karena itu $N = 124$, maka derajat bebasnya adalah $n - 2 = 122$. Nilai r tabel pada $df = 122$ dan $\alpha = 0,05$ adalah 0.17. Untuk melihat tingkat validitas semua item pernyataan untuk setiap variabel dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kemudahan

Variabel	N	Jumlah Item	Jumlah Item Valid (%)
Persepsi Kemudahan (X1)	8	8	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Data pada tabel 3.6 di atas terlihat bahwa semua pernyataan tentang variabel persepsi kemudahan dinyatakan 100% valid karena memenuhi kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat

Variabel	N	Jumlah Item	Jumlah Item Valid (%)
Persepsi Manfaat (X2)	6	6	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Data pada tabel 3.7 di atas terlihat bahwa semua pernyataan tentang variabel persepsi manfaat yang dirasakan dinyatakan 100% valid karena memenuhi kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig. < 0,05$

Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Variabel	N	Jumlah Item	Jumlah Item Valid (%)
Kepercayaan (X3)	9	9	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Data pada tabel 3.8 di atas terlihat bahwa semua pernyataan tentang variabel kepercayaan dinyatakan 100% valid karena memenuhi kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Niat Menggunakan

Variabel	N	Jumlah Item	Jumlah Item Valid (%)
Niat Menggunakan (Y)	8	8	100%

Sumber: Data diolah, 2023

Data pada tabel 3.9 di atas terlihat bahwa semua pernyataan tentang variabel niat menggunakan dinyatakan 100% valid karena memenuhi kriteria nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai sig. $< 0,05$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat pengukur tersebut digunakan berkali-kali untuk mengukur gejala yang sama. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan yang disampaikan konsisten dari waktu ke waktu. Dikatakan handal (*reliabel*) jika memiliki koefisien keandalan atau *cronbach's alpha* sebesar 0,60 atau lebih. Di bawah ini penulis sajikan daftar *Cronbach Alpha* untuk semua variabel penelitian yang ada baik variabel bebas maupun variabel terikatnya atas dasar perhitungan dengan menggunakan SPSS.

Tabel 3. 10 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach α	Simpulan	Keterangan
1	Persepsi Kemudahan	0.85	Reliabel	Cronbach $\alpha > 0,60$
2	Persepsi Manfaat	0.78	Reliabel	Cronbach $\alpha > 0,60$

No	Variabel	Cronbach α	Simpulan	Keterangan
3	Kepercayaan	0.84	Reliabel	Cronbach $\alpha > 0,60$
4	Niat Menggunakan	0.88	Reliabel	Cronbach $\alpha > 0,60$

Sumber: Data diolah, 2023

Data pada tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan dapat dijadikan landasan dalam proses analisis, maka diperlukan pengumpulan data dengan metode:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Teknik ini peneliti gunakan saat peneliti hendak mengetahui tentang perilaku responden, proses kerja, gejala yang muncul atas perilaku responden dan lain sebagainya.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas dasar pertanyaan tersebut. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan kepercayaan terhadap niat menggunakan *mobile banking*.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, analisis statistik inferensial digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda adalah suatu metode statistik umum yang digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuannya adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui, untuk meramalkan nilai variabel dependen (Bandur, 2018). Perhitungan analisis regresi linier berganda pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *software SPSS* versi 26. Berikut adalah rumus analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Niat Menggunakan <i>Mobile Banking</i>
α	=	Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	=	Koefisien Regresi Variabel Independen
X_1	=	Persepsi Kemudahan
X_2	=	Persepsi Manfaat yang Dirasakan
X_3	=	Kepercayaan
e	=	Residual Error

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

Teknik analisis data adalah langkah-langkah yang dilakukan setelah semua data responden atau data dari sumber lain terkumpul. Pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan adalah semua kegiatan dalam analisis data.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis data kuantitatif. Analisis regresi sederhana merupakan persamaan regresi yang menggambarkan dan menjelaskan pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dimana hubungan keduanya dapat digambarkan sebagai suatu garis lurus (Basuki & Prawoto, 2017). Sedangkan, analisis regresi linear berganda menggunakan lebih dari satu variabel independen, sehingga hasil penelitian akan menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam suatu penelitian (Albert & Widyastuti, 2020). Keputusan untuk menggunakan teknik analisis regresi linier berganda ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh persepsi kemudahan, manfaat yang dirasakan dan kepercayaan terhadap niat menggunakan *mobile banking*. *Software* SPSS versi 26 digunakan dalam penelitian ini sebagai alat analisis data untuk mengolah dan menguji data yang telah ditentukan.

Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data penelitian ini:

3.8.1. Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data instrumen penelitian tersebut memiliki data yang valid dan reliabel, serta layak untuk digunakan.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Validitas berniat mengukur kemampuan sebuah skala terhadap konsep yang ingin dimaksud. Jadi, instrumen yang valid merupakan instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Bandur, 2018). Dikatakan valid, sah atau terbuktinya suatu kuesioner maka dapat mengungkapkan sebuah fakta antara data yang sesungguhnya (teori) dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. yang diajukan dengan Perhitungan ini bertujuan untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) yang akan dibandingkan dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$.

Uji validitas instrumen dapat dilihat dari tampilan *output Cronbach Alpha* pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dalam aplikasi *software SPSS* versi 26. Item instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (Ghozali, 2011:53).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah rangkaian mengukur suatu indikator kuesioner dari setiap variabel yang diteliti. Reliabilitas merujuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Bandur, 2018). Ini juga salah satu syarat kuesioner dapat dikatakan valid. Sebuah kuesioner dikatakan baik atau handal jika sudah

memenuhi kategori reliabel yang artinya jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Bandur (2018) berpendapat bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.8.2. Statistik Deskriptif

Menurut Sutisna (2020) statistik deskriptif adalah teknik analisis yang digunakan untuk meneliti data dengan meringkas atau menggambarkan data yang telah diperoleh sebagaimana adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau secara general. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan sebagai metode analisis karena memungkinkan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa memberikan kesimpulan secara generalisasi tentang populasi dari mana sampel itu diambil.

Di dalam statistic deskriptif kita juga akan melihat kecenderungan responden terhadap setiap variabel. Oleh karena itu, Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran tentang suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian. Nantinya, kita bagi menjadi 5 kategori yaitu tinggi, cukup tinggi, sedang, cukup rendah, dan rendah. Sehingga dari situlah akan terlihat kecenderungan atau karakteristik responden yang mengisi.

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik merupakan uji yang wajib dilakukan untuk melakukan analisis regresi liner berganda. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian diantara meliputi: (1) Uji normalitas, (2) Uji multikolinieritas, (3)

Uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Bandur (2018) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Salah satu cara mengecek kenormalitasan adalah dengan Probabilitas Plot Normal. Dengan plot ini, masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Normalitas terpenuhi apabila titik-titik (data) terkumpul di sekitar garis lurus., selain itu uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, dimana data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05 .

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai-nilai prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu seperti meningkat atau menurun, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila nilai-nilai tersebut membentuk suatu

pola tertentu, maka terjadi heteroskedastisitas (Bandur, 2018).

3.9 Uji Kelayakan Model

1. Uji Kelayakan Model (Uji-F)

Uji kelayakan model (Uji-F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang ada di dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai F didapat dari tabel *analysis of variance* (ANOVA) dengan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan sebesar 0,05 untuk dasar penerimaan atau penolakan hipotesis. Guna menguji kebenaran hipotesis pertama digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan, dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$ Artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan dan kepercayaan tidak berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*

$H_4 : \beta_1 \neq 0$ Artinya variabel persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F, variansnya dapat diperoleh dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan:

c. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

a. $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur *persentase*. Sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap naik turunnya variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu ($0 \leq$

$R^2 \leq 1$) yang berarti bahwa bila $R^2 = 0$ berarti menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, dan bila R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.10 Uji Hipotesis

1. Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas persepsi kemudahan, persepsi manfaat yang dirasakan, dan persepsi kepercayaan terhadap variabel terikat niat menggunakan *mobile banking*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*

H₂: Persepsi Manfaat yang dirasakan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*

H₃: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap niat menggunakan *mobile banking*

Kriteria Uji:

a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq 0,05$, maka hipotesis diterima

Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak.